SKRIPSI

KONSTRUKSI MASYARAKAT DESA TERHADAP PROGRAM GERAKAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA (GEMMA DESA) DI DESA BRAM ITAM RAYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

AMALIA
07121402004

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016

S
307.72 07 598 16
Ama
L
2016

30947/31593

SKRIPSI

KONSTRUKSI MASYARAKAT DESA TERHADAP PROGRAM GERAKAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA (GEMMA DESA) DI DESA BRAM ITAM RAYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

AMALIA
07121402004

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

KONSTRUKSI MASYARAKAT DESA TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA (GEMMA DESA) DI DESA BRAM ITAM RAYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Mengikuti Ujian Komprehensif
Dalam Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Oleh:

[illegible] AMANTA
07121[illegible]

Palembang, Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ridhah Taqwa	Mery Yanti S.Sos MA
NIP. 130310186612311999	NIP. 197705042000122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Konstruksi Masyarakat Desa Terhadap Pelaksanaan Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) Di Desa Bram Itam Raya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tangal 07, September 2016

Palembang, September 2016

Ketua:
1. Dr. Ridha Taqwa
   NIP 196612311993031018

Anggota:
1. Mery Yanti S.Sos,M.A
   NIP 197705042000122001

2. Dr.Yunindyawati, S.Sos,M.Si
   NIP 197506032000032001

3. Faisal Nomaini, S.Sos,MSi
   NIP 198411052008121003

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Konstruksi Masyarakat Desa Terhadap Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) di Desa Bram Itam Raya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi".

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat pendidikan strata satu (S1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini saya banyak mendapat bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu atas tersusunnya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M.Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Rudi Kurniawan, S.Th.I, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
6. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A. selaku Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan saran-saran terbaik, menyediakan waktu guna memeriksa dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Ibu Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si , selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan dan nasehatnya.
8. Bapak dan Ibu Dosen FISIP Sosiologi Universitas Sriwijaya serta Bapak dan Ibu Karyawan Karyawati FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama perkuliahan di kampus FISIP Universitas Sriwijaya.
9. Kepada keluargaku, terutama kedua orangtuaku dan adikku tercinta terimakasih atas pengertian, perhatian, semangat dan doanya.
10. Sahabat karibku Adelia Utami, Imam Mahdi, Hardianti, Natasyah Pramudhita, Rofik Supratman, terima kasih untuk semuanya ya
11. Teruntuk Mbk Raflesia Adesti selaku staf administrasi jurusan sosiologi bukit, dan Mbak Sari sebagai kakak tingkat yang baik hati terima kasih atas bantuan dan semangatnya selama ini.
12. Buat teman-temanku seperjuangan sosiologi 2012 dari A sampai Z yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tetap semangat dan berjuang dalam menyelesaikan skripsinya.
13. Teman-temanku Fisip 2012, tetap semangat melanjutkan perjuangan sampai mendapat gelar S.Sos dan S.IP.
14. Teman-teman yang telah membantu dalam penelitian yaitu Adelia Utami, Rahmalina, Angga Sukma Aji Terima kasih banyak untuk bantuan kalian semua.

15. Sahabat KKN Ku Adel, Tata, Putri, Imam, Onco, Dea, Imam santoso, dan Iis terimakasih senang bisa menghabiskan waktu kurang lebih satu bulan terimakasi untuk kesan tulus yang kalian beri.
16. Para informan terima kasih yang sedalam-dalamnya karena telah bersedia meluangkan waktu untuk partisipasinya dalam wawancara dan juga Buk Kades Bram Itam Raya terima kasih telah memberikan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak/Ibu, saudara dan teman-teman akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna maka kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini dikemudian hari, akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Palembang, Agustus 2016
Penulis,

Amalia

RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai Konstruksi Masyarakat Desa terhadap Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) di Desa Bram Itam Raya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian *Ethnographic Design* yang bertujuan untuk menganalisis dan menguraikan proses konstruksi sosial yang terbentuk dalam masyarakat di Desa Bram Itam Raya. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* atau pemilihan informan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu yaitu sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses konstruksi sosial yang ada di Desa Bram Itam Raya melalui Program Gemma Desa dapat dilihat dari dialektis masyarakat terhadap dunia sosial kultural yang terjadi dalam tiga proses yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi, ketiga proses tersebut dapat terlaksana dengan baik dilihat dari sistem aktivitas sosial yang terbentuk dalam aktivitas pembangunan kantor desa masyarakat.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial, Program Gemma Desa, Desa Bram Itam Raya

Pembimbing I

Dr. Ridha Taqwa
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II

Mery Yanti S.sos M.A
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003

SUMMARY

This research discusses the construction of the community in the implementation of the programme of the movement Empowers Villagers (Gemma Village) in the village of Bram Itam Raya, Tanjung Jabung Barat district in Jambi Province. This research uses qualitative research methods with the design of Ethnographic Design that aims to analyzing and outlining the forms of social construction that is formed in the community in the village of Bram Itam Raya. The selection of informants is done by using Purposive Sampling method or the selection of informants is done deliberately with a specific purpose that is in accordance with the focus of the research that has been set by the researchers. The result of this research show that the process of social construction that is in the village of Bram Itam Raya through Gemma Village can be seen from the dialectical society against social cultural world that occurs in 3 processes namely externalization, internalization and objectivation, all three of these processes can be implemented with good views of the system of social activity that formed in the activity of the construction Office of the village community.

Keywords : Social Construction , Gemma Village Program, The Village of Bram Itam Raya

Advisor 1

Dr. Ridha Taqwa
NIP. 196612311993031018

Advisor 2

Mery Yanti S.sos M.A
NIP. 197705042000122001

Head Of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Sciences

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 162539
TANGGAL : 22-11-2016

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
KATA PENGANTAR iv
RINGKASAN vi
SUMMARY vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR BAGAN xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN xv

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 7
1.4.2 Manfaat Praktis 7

BAB II Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu 8
2.2 Kerangka Pemikiran 13
2.2.1 Masyarakat Desa 13
a. Ciri-ciri Masyarakat Pedesaan 14
b. Struktur Sosial Masyarakat Desa 15
2.2.2 Konstruksi Sosial dan Realitas Sosial 15
2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat 18

BAB III Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian 21

3.2 Lokasi Penelitian 21
3.3 Strategi Penelitian 21
3.4 Fokus Penelitian 22
3.5 Jenis dan Sumber Data 23
3.6 Penentuan Informan 24
3.7 Peranan Peneliti 29
3.8 Unit Analisis Data 29
3.9 Teknik Pengumpulan Data 29
3.10Tehnik Pemeriksaan dan KeabsahanData 31
3.11 Teknik Analisa Data 32

BAB IV Gambaran Umum Desa Bram Itam Raya

4.1 Letak Geografis Desa Bram Itam Raya 34
4.2 Demografi Desa Bram Itam Raya 35
a. Kependudukan 35
b. Pertumbuhan Jumlah Penduduk 36
c. Kepadatan dan Persebaran Penduduk 36
d. Struktur Penduduk Menurut Kelompok, Umur, Dan Jenis Kelamin 36
4.3 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bram Itam Raya 37
a. Sumber Daya Manusia 37
b. Pendidikan 37
c. Kesehatan 37
d. Kehidupan Bearagama 38
e. Pemberdayaan Perempuan 38
f. Budaya 38
g. Politik 39
h. Keadaan Ekonomi 39

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Proses Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Terhadap Pelaksanaan Program Gemma Desa Di Desa Bram Itam Raya 46

5.1.1Proses Eksternalisasi 56
5.1.1.1Alur Kegiatan Sosialisasi Program Gemma Desa Di Desa Bram Itam Raya 51
a. Tahap Orientasi dan Pengenalan Desa 51
b. Perencanaan Kegiatan 52
c. Penggalian Gagasan 54
d. Verifikasi Usulan 54
e. Penyusunan Desain Dan RAB Usulan 55
5.1.2 Proses Obyektivasi 56
5.1.3 Proses Internalisasi 60

BAB VI Penutup
6.1 Kesimpulan 79
6.2 Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1.1 : Informan Utama Penelitian 26
Tabel 1.1.2 : Informan Pendukung 26
Tabel 1.1 : Orbitas/Jarak Antar Ibu Kota 36
Tabel 1.2 : Data Monografi Desa Bram Itam Raya 36
Tabel 1.3 : Jumlah Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Bram Itam Raya Tahun 2015 37
Tabel 1.4 : Data Tingkat Kesehatan Masyarakat Desa Bram Itam Raya 39
Tabel 1.5 : Data Tingkat Kemajuan Demokrasi Desa Bram Itam Raya 40
Tabel 1.6 : Mata Pencaharian Penduduk Desa Bram Itam Raya Dari Tahun 2015 41

DAFTAR BAGAN

Halaman

Gambar 1: Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran..... 20

DAFTAR GAMBAR

Halaman

5.1 Peneliti Bersama Informan Penelitian.....51
5.2 Musyawarah Desa Sosialisasi.....54
5.3 Tahap Penggalian Gagasan.....55
5.4 Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....57
5.5 Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....58
5.6 Tahap Pengadaan Tenaga Kerja.....59
5.7 Serah Terima Hasil Kerja.....61
5.8 Peneliti Bersama Informan Penelitian.....76

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....84
2. Surat Permohonan Izin Penelitian.....85
3. Surat Balasan Izin Penelitian.....86
4. Kartu Bimbingan Skripsi.....89
5. Rekapitulasi Sarana/Prasarana Program Gemma Desa.....91
6. Laporan Penggunaan Dana Program Gemma Desa.....93
7. Berita Acara Musyawarah Desa.....96
8. Pedoman Wawancara.....116
9. Transkip Wawancara.....118
10. Dokumentasi 132

Motto :

1. ***"Tuhan tidak pernah tidur, dan dia selalu memberikan yang terbaik kepada umatnya"***
2. ***"Sekuat apapun kamu terjatuh, harus bangkit lagi, jika terjatuh lagi walaupun merangkak seperti bayi sekalipun tetap harus bangkit lagi, karena di dalam suatu keberhasilan ada usaha yang tidak akan membohongi hasil"***
3. ***"Aku secangkir kopi yang pahit, tak perlu pemanis untuk sesuatu yang memang di takdirkan pahit"***
4. ***"Jika kita tidak pernah bersyukur atas apa yang kita miliki, maka kita tidak akan pernah merasa cukup"***

Kupersembahkan kepada :

- **Ayah dan Ibuku**
- **Adik dan Keluargaku**
- **Teman-temanku**
- **Alamamaterku**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persoalan kemiskinan dan kesenjangan masih menjadi masalah krusial di pedesaan. Sejumlah studi menunjukan bahwa penduduk miskin dan termiskin di pedesaan masih cukup banyak. Mereka menjadi bagian dari komunitas dengan struktur dan kultur pedesaan. Kondisi ini sungguh memprihatinkan, ditambah lagi tingkat pendidikan yang rendah (bahkan sebagian masih buta huruf), rentan terhadap penyakit, serta jumlah penghasilan yang hanya cukup untuk makan. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila perkembangan fisik dan mental mereka (termasuk anak-anaknya) juga berjalan agak lamban. Mereka masih dililit oleh ketidakberdayaan. Ideologi dan teknologi baru yang diperkenalkan kepada mereka acapkali juga direspon negatif, terutama karena tidak memiliki jaminan sosial yang cukup untuk menghadapi resiko kegagalan (Rukminto,2012: 254).

Sebenarnya banyak program pemerintah yang sudah dilakukan untuk mendorong pembangunan perekonomian masyarakat pedesaan. Proyek atau program pemerintah tersebut dilakukan masing-masing departemen atau antar departemen, dengan memberikan bantuan berbentuk fisik kepada masyarakat di pedesaan. Akan tetapi program pemerintah tidak sepenuhnya dapat membantu masyarakat desa untuk memperbaiki hidup. Oleh karena itu pemerintah menggunakan upaya penanggulangan masyarakat miskin di pedesaan melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat.

Usaha memberdayakan masyarakat desa serta menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan menjadi fenomena yang kompleks. Pembangunan pedesaan dalam perkembangannya tidak semata-mata terbatas pada peningkatan produksi pertanian atau pekerjaan yang dilihat oleh hasil alam yang dimiliki masyarakat desa. Pembangunan pedesaan juga tidak hanya mencakup implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial melalui distribusi uang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan dasar. Lebih dari itu, upaya dengan spektrum kegiatan yang menyentuh pemenuhan berbagai macam kebutuhan sehingga segenap anggota masyarakat

dapat mandiri, percaya diri, tidak bergantung, dan dapat lepas dari belenggu struktural yang membuat hidup sengsara.

Dengan kata lain beberapa proyek dikelola dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, hasil proyek lebih lama dimanfaatkan oleh masyarakat bahkan berkembang memberikan dampak positif (Nasrullah, 2015: 260).

Pemberdayaan adalah bagian dari paradigma pembangunan yang memfokuskan perhatiannya kepada semua aspek yang prinsipil dari manusia di lingkungannya yakni mulai dari aspek intelektual (Sumber Daya Manusia), aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial. Aspek-aspek tersebut bisa jadi dikembangkan menjadi aspek sosial-budaya, ekonomi, politik, keamanan dan lingkungan. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah program berupa proses pembangunan di mana masyarakat desa berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat desa hanya bisa terjadi apabila warganya ikut berpartisipasi. Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai "pemberdayaan masyarakat desa" apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subyek. Disini subyek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat atau obyek saja. Sejak dulu Program Pemberdayaan Masyarakat Desa telah diupayakan oleh Pemerintah.

Konstruksi sosial masyarakat desa bisa mempengaruhi kesuksesan dan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Konstruksi sosial masyarakat desa menyangkut kedalam fenomena kehidupan sehari-hari yang di alami oleh masyarakat desa. Pandangan Berger dan Luckmann (1990:47) dapat dimengerti bahwa kenyataan sosial kehidupan sehari-hari dipahami dalam suatu rangkaian (*continum*) berbagai tipifikasi, di dalam rangkaian itu terdapat orang-orang yang saling berinteraksi secara intensif dalam situasi tatap muka dan di sisi lain, terdapat abstraksi-abstraksi yang sangat anonim karena sifatnya yang tidak terlibat dalam tatap muka. Dalam konteks ini, struktur sosial merupakan jumlah keseluruhan tipifikasi dan pola-pola interaksi yang terjadi berulang-ulang melalui tipifikasi, dan ia merupakan satu unsur yang esensial dari kenyataan hidup sehari-hari.

Program pemberdayaan masyarakat juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Program Pemberdayaan Masyarakat ini dinamakan Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) yang memiliki arti "Gerakan Membangun Keberdayaan Desa. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mulai tahun 2014 lalu telah memulai program baru dalam rangka mempercepat pembangunan desa di wilayahnya dengan mengalokasikan anggaran sebesar tiga ratus juta rupiah perdesa terhadap 134 desa secara adil dengan tanpa kecuali seluruh desa mendapatkan kucuran dana tersebut digunakan dalam membiayai pembangunan sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat.

Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) dapat terbentuk karena kumpulan Asosiasi Kepala Desa Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengusulkan kepada salah satu Pejabat Pemerintah Kabupaten untuk membuat suatu program yang tidak seperti program dari Pemerintah Pusat, karena program yang diberikan tidak berjalan efektif untuk masyarakat desa mereka. Biasanya program yang dibuat oleh Pemerintah Pusat hanya sebatas bentuk fisik saja tanpa melibatkan dan memberdayakan masyarakat desa didalamnya. Dengan persetujuan dan konsultasi secara mendalam antar Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terbentuklah satu program yang dinamakan Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa).

Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) yang pertama kalinya diluncurkan pemerintah Tanjung Jabung Barat pada tahun 2014 tersebut sedikitnya banyak terinspirasi dengan apa yang sudah dilakukan Pemerintah di era presiden Susilo Bambang Yudhoyono dengan program unggulannya PNPM Mandiri yang sudah terbukti mampu diterapkan dengan pola terstruktur sehingga meniru gagasan ini Pemkab Tanjung Jabung Barat yang berkeinginan setelah dilakukannya realiasasi pemekaran desa pada tahun 2011 mulai berpikir untuk seluruh desa di wilayahnya kini baik desa induk, maupun desa hasil pemekaran seluruhnya berpacu dalam *draft* pembangunan yang direncanakan dalam mempercepat pemerataan pembangunan disetiap pelosok wilayah daerah ini yang muaranya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki harapan besar agar program ini mampu sukses dengan dana yang cukup besar. Setiap desa pada tahun pertama program ini digagas dan direaliasasikan pelaksanaannya mendapatkan bantuan program dimana setiap desa telah memiliki kantor desa permanen karena tahap awal dana Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) dimanfaatkan membangun kantor desa yang disepakati bersama oleh masyarakat, sehingga di desa tersebut bisa berdaya dan taraf hidup ekonominya bisa meningkat dan jauh dari keterbelakangan. Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) yang terlihat berjalan efektif dilakukan di Desa Bram Itam Raya. Kecamatan Bram Itam merupakan bagian dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang ditetapkan menjadi Kecamatan Defenitif berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2008. Dana bantuan Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) di Desa Bram Itam Raya digunakan untuk membuat Kantor Desa, Madrasah, serta Fasilitas-fasilitas Desa untuk kegiatan PNPM. Dana Swadaya Masyarakat Desa Bram Itam Raya juga ikut mendukung Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa).

Masyarakat desa sangat antusias dengan adanya Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) di desa mereka, bahkan mereka mengelola sendiri dana yang diberikan pada program ini, yaitu membuat kantor desa dan bagunan lain, mereka yang menjadi tukang pembuatan tersebut serta yang menjadi panitia dan pengawasnya ialah masyarakat desa sehingga bangunan tersebut cepat selesai, rapi, dan hemat biaya dibandingkan dengan desa yang lain. Inilah program pemberdaayaan yang mereka lakukan dari dan untuk mereka. Masyarakat desa dan pemerintah desa bekerja sama bergotong royong dalam Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) di Desa Bram Itam Raya, sehingga sisa uang lebih pada setiap pembangunan program ini dapat mereka gunakan untuk kegiatan Masyarakat desa yang lain. Gedung dan fasilitas yang mereka buat digunakan untuk kegiatan karang taruna, rapat antar masyarakat desa, kegiatan PKK desa, serta kegiatan Pemberdayaan desa yang lain.

Di dalam Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) dibutuhkan konstruksi dari masyarakat di dalam pelaksanaan program

tersebut karena tanpa adanya konstruksi dari masyarakat program tersebut tidak akan dapat terlaksana dan berhasil. Banyak sekali program pemberdayaan masyarakat terutama di desa yang tidak berhasil karena kurang adanya konstruksi masyarakat yang aktif di dalam mendukung sebuah program. Selama ini masalah konstruksi tersebut ditimbulkan karena kurangnya pola komunikasi serta interaksi sosial yang baik antara fasilitator dalam hal ini pemerintah dengan masyarakat desa. Konstruksi masyarakat desa dapat ditimbulkan dengan upaya pemerintah atau fasilitator mendekatkan diri dalam kelompok masyarakat yaitu perlu adanya peran tokoh masyarakat (biasanya tokoh adat, pemuka masyarakat, kepala desa, dan kepala dusun). Kelompok ini mampu mengorganisir masyarakat dan meredam gejolak yang mungkin muncul dalam masyarakat desa tersebut.

Konstruksi sosial yang didalamnya terdapat cara-cara mengubah fenomena-fenomena kehidupan sehari-hari yang bisa di jadikan acuan untuk mengubah pola perilaku masyarakat desa untuk keberhasilan program pemberdayaan masyarakat desa. Konstruksi sosial dalam Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) ini adalah suatu bentuk kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam sebuah program pemberdayaan masyarakat demi keberlangsungan hidup yang lebih baik.

Desa yang belum berkembang dan masih terkucilkan umumnya masih kental adat istiadat desa tersebut, hal inilah yang membuat fasilitator susah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat desa agar mau berkontribusi dalam pelaksanaan program. Tidak menutup kemungkinan fasilitator yang baru akan datang untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat desa awalnya tidak diterima dengan baik, hal tersebut berpengaruh pada keamanan fasilitator di desa tersebut. Disinilah fasilitator harus mempunyai strategi pemberdayaan masyarakat yang khusus agar dapat meningkatkan konstruksi sosial masyarakat desa untuk lebih berdaya dan mengembangkan potensi desa tersebut.

Di dalam Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) Masyarakat desa diberi pilihan untuk memanfaatkan anggaran Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) untuk membangun infrastruktur apapun yang mereka butuhkan di desa, karena dalam pelaksanaan program ini Pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bram Itam Raya

dengan membangun desa yang lebih berkembang sehingga masyarakat desa menjadi lebih maju lagi.

Kontribusi masyarakat untuk ikut serta aktif dalam pelaksanaan program ini tipologi masyarakat desa yang sangat berkaitan dengan kekuatan keluarga besar, jadi semakin banyak keluarga yang ikut serta semakin besar pula kontribusi masyarakat Desa Bram Itam Raya. Setelah masalah kontribusi masyarakat desa tersebut teratasi, program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah terkait berkelanjutan atau tidaknya itu sering sekali menjadi masalah.

Terkadang banyak sekali program pemberdayaan masyarakat terutama dalam hal pengembangan desa yang sudah berhasil namun tidak berkelanjutan. Meskipun di Desa Bram Itam Raya sudah sedikit terlihat gambaran Konstruksi Sosial yang ada pada masyarakat desa peneliti ingin melihat proses lebih dalam lagi terbentuknya konstruksi sosial yang ada pada masyarakat. Nantinya dari konstribusi masyarakat desa yang ikut dalam pelaksanaan program akan terlihat konstruksi sosial yang kuat agar program itu dapat berkelanjutan. Hal di ataslah yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian tentang "Konstruksi Masyarakat Desa Terhadap Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) di Desa Bram Itam Raya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses konstruksi sosial yang ada didalam masyarakat terhadap Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) di Desa Bram Itam Raya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui terbentuknya konstruksi sosial di dalam upaya program pemberdayaan masyarakat desa di Desa Bram Itam Raya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konstruksi sosial yang ada didalam masyarakat terhadap Program Gerakan Memberdayakan Masyarakat Desa (Gemma Desa) di Desa Bram Itam Raya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat secara teoritis adalah :

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi pembangunan ilmu pengetahuan khususnya kajian sosiologi perdesaan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang sosiologi.

1.4.2 Manfaat praktis adalah :

1. Penelitian ini berguna untuk memperoleh gambaran Konstruksi sosial yang terbentuk pada masyarakat desa serta dinamika sosial yang terjadi pada saat program pemberdayaan masyarakat desa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi masyarakat desa agar bisa melakukan pemberdayaan yang berkelanjutan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dan di manfaatkan oleh lembaga pemberdayaan masyarakat, dinas sosial, dinas pemberdayaan masyarakat serta instansi terkait lain yang ingin melakukan program pemberdayaan terhadap masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Rukiminto, Isbandi. 2012. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Anwar, Sitepu.2011. "Kontruksi Lembaga Kesehjahteraan Sosial Untuk Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penangulangan Kemiskinan". *Jurnal.* Lembaga Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Jakarta.

Berger, Peter. Luckmann, Thomas. 2013. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan*, Jakarta : LP3ES.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisa Data Peneliti Kualitatif.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Bungin, Burhan. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Surabaya: PT Grafindo Persada

Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta : Kencana.

Creswell, John. W. 2000. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga.* Jakarta : Pustaka Pelajar

Mardikanto, Totok. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat.* Bandung : Alfabeta.

Moleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, Adon. 2015. *Sosiologi Pedesaan.* Bandung : Pustaka Setia.

Hendra, Lesmana.2013. "Konstruksi sosial Budaya Dan Makna Air Suci Sendang Mbeji Padukuhan Parangerejo Girijati Purwosari Gunung Kidul Yogjakarta Bagi Para Peziarahnya". *Skripsi.:*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ramli. 2012 . "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) Di Desa Mantang Lama, Tanjung Pinang". *Jurnal.:* FISIP Universitas Maritim Ali Haji Tanjung Pinang.

Ritzer, George. 2004. *Teori Sosiologi Klasik.* Jakarta : Kreasi Wancana.

Sagita, Ayu Kinanti.2010."Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Di Kelurahan Patemon Kecamatan Sawahan Surabaya". *Jurnal*. :FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Suharto Edi,Ph.D.2010.*Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial.* Bandung : Reflika Aditama.

Syarbaini, Syahrial. 2009. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Turner, Bryan. 2012. *Teori Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuni Romi, M.Y. Tiyas Tinov. 2013."Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri". *jurnal*, Riau: FISIP Universitas Riau.